

METADATA

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : Jumlah instruksi pengiriman yang diproses
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik – Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat : Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt.15 Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta
4	Contact : BICARA
5	Nomor Telp : 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (dari Luar Negeri)
6	Nomor Fax : -
7	Email : bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA	
<p>BI-SSSS merupakan sarana transaksi dengan Bank Indonesia termasuk penatausahaannya dan penatausahaan Surat Berharga secara elektronik dan terhubung langsung antara Peserta, Penyelenggara dan Sistem Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement (Sistem BI-RTGS).</p> <p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1997 dan memperoleh izin usaha pada 11 November 1998, KSEI merupakan salah satu Self-Regulatory Organization (SRO) bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).</p> <p>KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional penyelesaian transaksi Efek dengan warkat pada tanggal 9 Januari 1998, mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Depositori Efek Indonesia (KDEI) sebagai Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP). Tahun 2000, KSEI bersama SRO lainnya menerapkan transaksi perdagangan dan penyelesaian Efek tanpa warkat (scripless trading) di Pasar Modal</p>	

Indonesia. Penerapan tersebut didukung oleh sistem utama KSEI, yaitu The Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BEST).

Jumlah instruksi pengiriman adalah jumlah semua instruksi untuk memindahkan sekuritas antar rekening.

Perdagangan *Delivery Versus Payment* (DVP) adalah mekanisme penyelesaian yang memastikan bahwa pengiriman sekuritas terjadi jika, dan hanya jika, terjadi pembayaran.

Free-of-payment trades adalah pengiriman sekuritas tanpa pembayaran dana.

Surat berharga adalah sebuah janji dari pihak penerbit (peminjam) untuk melakukan satu atau lebih pembayaran kepada pemegang (pemberi pinjaman) pada suatu tanggal atau tanggal tertentu di masa depan. Sekuritas biasanya memiliki tingkat bunga tertentu (kupon) dan/atau dijual dengan diskon pada sejumlah nilai yang akan dibayarkan kembali pada saat jatuh tempo.

Surat berharga jangka pendek adalah surat berharga (termasuk sekuritas konversi) dengan jatuh tempo original satu tahun atau kurang dari satu tahun.

Obligasi adalah surat berharga (termasuk sekuritas konversi) dengan jatuh tempo original lebih dari satu tahun.

Saham adalah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan atau bukti penyertaan modal.

Surat berharga lainnya adalah semua surat berharga lain. Untuk sekuritas yang harga pasarnya tidak tersedia, tujuannya untuk memberikan informasi tentang pentingnya bukan surat berharga (ISIN atau kode nasional) dimana aturan penilaiannya telah ditetapkan.

Referensi:

- *Committee on Payments and Market Infrastructures - Methodology of the statistics on payments and financial market infrastructures in the CPMI countries (Red Book statistics)*

CAKUPAN DATA

Data jumlah instruksi pengiriman terdiri dari rincian jumlah instruksi pengiriman ke dalam DVP dan free of payment serta dirinci menurut jenis sekuritas

<p>Satuan:</p> <p>Nilai dinyatakan dalam ribu unit</p> <p>Valuta :</p> <p>-</p>
PERIODISASI PUBLIKASI
Tahunan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
<p>KSEI : 9 bulan setelah akhir periode laporan</p> <p>Data dari BI-SSSS : 2 (dua) minggu setelah akhir periode laporan</p>
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)
ARC terlampir
SUMBER DATA
<p>Bank Indonesia – Bank Indonesia-Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS)</p> <p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</p>
METODOLOGI
<p>Untuk perdagangan yang tidak diselesaikan oleh lembaga kliring: data yang terkait dengan instruksi pengiriman dilaporkan secara bruto (tanpa netting). Untuk perdagangan yang diselesaikan oleh lembaga kliring: data yang terkait dengan instruksi pengiriman dilaporkan pada basis post-netting.</p> <p>Termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Instruksi untuk memblokir (dan hapus blokir) pada sekuritas yang digunakan dengan tujuan kolateral, pada rekening peminjam dengan lembaga kustodian. ▪ Mutasi sekuritas karena peminjaman otomatis atau kolateralisasi otomatis (termasuk self-collateralization). ▪ Petunjuk pengiriman untuk memindahkan sekuritas dari akun peserta ke akun omnibus dan sebaliknya jika ada pemisahan akun peserta dengan lembaga kustodian. ▪ Instruksi pengiriman terkait dengan transfer sekuritas antara dua akun dari operator yang sama dalam sistem non-tier.

Tidak termasuk:

- Instruksi yang terkait dengan pergerakan sekuritas karena aksi korporasi (restrukturisasi kepemilikan perusahaan a.l. stock split atau konversi), penerbitan baru, dan penebusan.
- Instruksi yang terkait dengan pemesanan teknis seperti prosedur penataan kembali.

Untuk jumlah instruksi pengiriman: pada prinsipnya, hanya instruksi pengiriman yang dihitung.

Instruksi untuk mentransfer dua atau lebih sekuritas (ISIN atau kode nasional) dihitung sebagai dua (atau lebih) instruksi. Saat memproses instruksi untuk mentransfer sekuritas dari penjual ke pembeli dibutuhkan dua informasi transfer, terkait penggunaan akun teknis (yang tidak dapat diberikan ke peserta lembaga kustodian), hanya satu transfer yang dilaporkan. Jika CSD menerima dua instruksi mengenai perdagangan yang sama (misalnya satu dari penjual dan satu dari pembeli), hanya satu instruksi yang dilaporkan (penjual atau pembeli, tapi tidak keduanya).

Untuk transfer melalui link antara lembaga kustodian (CSD), hanya penerbit yang melaporkan. Ketika CSD penerbit tidak terlibat (misalnya transfer melalui "bridge"), hanya informasi penerimaan yang ada pada laporan CSD.

Proses pengumpulan dan penghitungan:

Merupakan data dari BI-SSSS dan data sekunder dari KSEI

Metode pencatatan :

Agregasi dari data individual per seri surat berharga.

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan.

Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada *Website* Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id>)